

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.⁵⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Zakat yang berlokasi di Jln. Setia Budi no. 32 D Medan-Sunggal. Objek penelitian adalah usaha mikro yang mendapat zakat dari Rumah Zakat, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2013 – April 2014.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek berdasarkan pengukuran yang diambil penelitian.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro yang mendapat zakat dari Rumah Zakat, yang berjumlah 46 responden periode Desember 2013 - Februari 2014. Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dikarenakan jumlah populasi yang sangat sedikit.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari responden/*mustahik* usaha mikro melalui hasil pengisian kuisisioner yang kemudian diolah langsung oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak tertentu yang telah dikumpulkan dengan penelitian, data ini diperoleh dengan cara: Pencatatan, yaitu dengan mencatat dari laporan-

⁵⁷ Sujuko efferin et. al., *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu 2008), h. 47.

⁵⁸ Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, (Medan: Maju, 2006), h. 83.

laporan yang mendukung penelitian. Studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca literatur yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih spesifik dari suatu konsep. Tujuan untuk mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, sehingga tidak terjadinya pengertian ganda. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Zakat (X_1), Tenaga kerja (X_2), Pendidikan (X_3) dan Pendapatan (Y), secara ringkas definisi operasional dalam matriks variabel penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Independen
 - a. Zakat adalah jumlah zakat yang diberikan sebagai tambahan modal usaha dalam jumlah rupiah tertentu.
 - b. Tenaga kerja adalah tenaga kerja yang bekerja dalam menjalankan usaha tersebut.
 - c. Pendidikan adalah pendidikan formal yang ditamatkan oleh para pekerja yang melakukan kegiatan ekonomi.
2. Variabel Dependen.
 - a. Pendapatan adalah segala yang diakui untuk menambah saldo dari dana yang ada.

Tabel 3. Gambaran Variabel Dan Indikatornya

Variabel	Pengertian variabel	Indikator
Zakat (X_1)	Zakat yang diberikan sebagai tambahan modal usaha dalam jumlah rupiah tertentu.	Jumlah zakat yang diberikan Rumah Zakat (RZ) kepada usaha mikro sebagai tambahan modal usaha dalam jumlah rupiah tertentu.
Tenaga kerja (X_2)	Tenaga kerja yang bekerja dalam menjalankan	Jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam menjalankan

Pendidikan (X ₃)	usaha tersebut. Pendidikan formal yang ditamatkan oleh para pekerja yang melakukan kegiatan ekonomi.	usaha mikro tersebut. Pendidikan terakhir para pelaku usaha mikro.
Pendapatan (Y)	Segala yang diakui untuk menambah saldo dari dana yang ada.	Jumlah pendapatan yang diperoleh usaha mikro setelah mendapat bantuan dari Rumah Zakat (RZ).

Adapun skala yang digunakan oleh peneliti dalam menilai pendidikan adalah skala *ordinal* yang berinterasi 1 s/d 5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Sarjana	= 5
Diploma	= 4
Sekolah Menengah Atas (SMA)	= 3
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	= 2
Sekolah Dasar (SD)	= 1

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode analisis regresi linier berganda. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (Pendapatan) berdasarkan variabel bebas (Zakat, Tenaga kerja, Pendidikan)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda, dengan menggunakan program *evIEWS 7*, kemudian dijelaskan secara deskriptif. *EvIEWS* merupakan program yang disajikan untuk analisis statistika dan ekonometrika. *EvIEWS* menyajikan perangkat analisis data, regresi dan peramalan. *EvIEWS* dapat digunakan untuk analisis dan evaluasi data ilmiah,

analisis keuangan, peramalan makro ekonomi, simulasi, peramalan penjualan dan analisis biaya.⁵⁹

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (*Dependent variable*) (Y) berdasarkan tiga variabel bebas (*Independent variable*) (X_1, X_2 dan X_3), dalam suatu persamaan linier:

$$P = \alpha_0 + \alpha_1 Z + \alpha_2 TK + \alpha_3 P + e$$

Dimana :

- P = Pendapatan
- Z = Zakat
- TK = Tenaga Kerja
- P = Pendidikan
- n = Jumlah data
- α_0 = *Konstanta*
- α_1 = *Koefisien regresi*
- e = *Error Term*

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang mengacu pada transformasi data-data mentah ke dalam bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Analisis ini dapat berupa tabel, grafik, nilai rata-rata, standar deviasi dan lain-lain.⁶⁰ Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan terhadap seluruh masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

⁵⁹Shochrul R. Ajija *et. al.*, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta : Salemba 4, 2011), h.9.

⁶⁰Kuncoro, *Metode Riset*, h. 211-212.

2. Uji Model

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *Jarque-Bera* atau *J-B test* dengan ketentuan jika *probabilitas* lebih besar dari 0,05 (5%) maka data terdistribusi dengan normal dan tidak terkendala masalah normalitas.⁶¹

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Frish apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi antarvariabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga.⁶²

Salah satu ukuran yang paling populer untuk melihat adanya multikolinearitas antar variabel independen adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance* (1/VIF). Regresi yang bebas multikolinearitas memiliki VIF disekitar 1 atau *tolerance* mendekati 1. Jika untuk suatu variabel independen nilai VIF > 10 dikatakan terjadi kolinearitas yang kuat antar variabel independen.⁶³

⁶¹Kuncoro, *Metode*, h.240.

⁶²Suharyadi dan Purwanto S. K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*, h. 232

⁶³Dedi Rosadi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 52-53.

Untuk melihat adanya multikolinearitas antar variabel independen juga dapat dideteksi dengan membandingkan hasil estimasi R^2 dengan r^2 parsial masing-masing variabel. apabila R^2 lebih besar daripada r^2 masing-masing variabel, maka hasil estimasi model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

c) **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁴ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji heteroskedastisitas dengan metode uji *white*. Nilai R-squared atau nilai probabilitas dari uji tersebut dibandingkan dengan nilai probabilitas signifikan 0,05.

3. **Uji Statistik**

1) **Uji t Statistik (Uji Signifikansi Parsial)**

Uji t merupakan uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.⁶⁵

Rumus uji t statistik:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Adapun prosedur uji t adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

$$H_0 : B_1 = 0 \qquad H_a : B_1 \neq 0$$

$$H_0 : B_2 = 0 \qquad H_a : B_2 \neq 0$$

⁶⁴ Duwi Priyatno, 5 jam belajar olah data dengan SPSS 17 (Yogyakarta; CV. Andi Offset, 2009)h. 160.

⁶⁵Suharyadi, *Statistika*,h. 228

- b) Menghitung nilai t hitung dan mencari nilai t tabel dari tabel distribusi t pada α dan *degree of freedom* tertentu.
- c) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabelnya. Keputusan menerima dan menolak H_0 adalah sebagai berikut:
 - Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a .
 - Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a .

2) Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F atau uji signifikansi simultan, pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen.⁶⁶

Uji F statistik dalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi R^2 . Dengan demikian nilai F statistik dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel independen yang menjelaskan variasi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan $k-1$ dan $n-k$ tertentu.

Rumus uji F:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{regresi}}}{RJK_{\text{residu}}}$$

Langkah uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

- a) Membuat H_0 dan H_a sebagai berikut:
 - $H_0 = B_1 = B_2 = 0$
 - $H_a = B_1 \neq B_2 \neq 0$
- b) Mencari nilai F hitung dan nilai kritis F statistik dari tabel F. Nilai kritis F berdasarkan besarnya α dan df (*level of significance* $\alpha = 5\%$).

⁶⁶*Ibid*, h. 239

c) Keputusan menolak H_0 atau menerima adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3) Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Koefisien determinasi majemuk (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁷ Digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1.

Rumus R^2 :

$$R_{y(1,2)} = a_1x_1y + a_2x_2y + a_3x_3y^2$$

⁶⁷Kuncoro, *Metod*, h. 240